## Kordilin Pot

# Putri Cantik Pembawa Keberuntungan

Apa yang terbayang di benak Anda waktu mendengar nama anggun, ratih, sari, ajeng, dan asrawaty? Sosok gadis-gadis berparas manis dan lemah gemulai mungkin langsung terlintas. Namun, di tangan PT Monfori Flora nama-nama itu menjelma menjadi ragam kordilin pot berpenampilan menarik.

Kordilin? Nama itu bagi sebagian orang mungkin asing. Namun, bila disebut nama lainnya: hanjuang pasti banyak orang langsung mengangguk tanda kenal. Hanjuang *Cordyline* sp lazim dimanfaatkan sebagai penghias halaman. Penduduk di Tomohon, Sulawesi Utara, menanam *tabaung*—nama di Celebes—untuk batas pekarangan. Para pemilik perkebunan di Jawa Barat memakai *andong-andong*—nama di Jawa—berdaun merah untuk menandai teritori masing-masing. Sementara di Banten, anggota famili Agavaceae itu ditanam di pekuburan sebagai pengganti nisan.

*Ajeng*

*Kartika, daun variegata*

Foto-foto: Dok. Monfori

*Asrawaty* *Iin*

Kepopuleran sang lily palm pun mendunia. Masyarakat Hawaii percaya, bila menanam kordilin membawa keberuntungan. Sementara para pelaut Polinesia membawa *ti plant* berwarna hijau dalam perahu sebagai simbol kekuatan. Hanjuang disebut sebagai tanaman keajaiban, *miracle plant*, dan tanamannya para raja, *trees of king*.

**Perempuan**

Terlepas dari "tuah" dan "kekuatan"-nya, penampilan kordilin memang menarik. Mulai dari yang berdaun hijau polos sampai variegata atau berwarna merah hati. Sosoknya kompak dengan daun menjuntai anggun. Pantas banyak pencinta tanaman hias jatuh hati. Kordilin kondang sebagai elemen taman. Apalagi la'i—nama di Hawaii—tahan banting. Ia relatif jarang diserang hama penyakit. Sifat yang tidak suka terkena matahari penuh membuat juwang—nama Melayu—cocok sebagai tanaman hias *indoor*.

Belakangan muncul jenis-jenis lebih pendek dan kompak. Itu hasil olahan tangan para penyilang di Australia, Hawaii, dan Thailand. Karena bersosok lebih mini, pantas dipajang sebagai penghias meja. Yang paling terkenal ialah baby doll. Daunnya mungil berwarna merah hati dengan tepi merah jambu. Jenis lain, firebrand dan kiwi.

Delapan belas di antara si mini hadir di tanahair. Sebut saja ajeng yang berdaun hijau dengan aksen kuning keemasan. Anggun berdaun lanset dengan warna cokelat tua. Daun sari gelap bergelombang. Sementara atika bersalur-salur merah tua dan merah muda.

Itu jenis-jenis *Cordyline fruticosa* koleksi PT Monfori Flora. Nama perempuan sengaja dipilih. Selain sebagai pembeda, juga merujuk pada sosok kordilin yang cantik bak putri-putri. Jenis lain dikoleksi Ir Widyawati di Malang, dr Purbo Djojokusumo dan Karen Syarif di Jakarta, serta Benara Flora di Karawang. Dari pekarangan kordilin pun menjelma jadi tanaman pot pembawa keberuntungan.***

*Anggun*

*Atika*

Syalita

*Bentuk mini bertepi merah jambu*

Syalita

*Gelap bertepi merah jambu*

Syalita

*Warna merah muncul di sela-sela hijau*

*Putri*

*Mutiara*

*Tience*

*C. australis "Red Star"*

*Ratih*

Syalita

*Langsing variegata*

Syalita

*Rimbun dan subur*

*Sari*

Syalita

*Semburat merah*